



PANDUAN INOVASI

GAS SIKAT

(Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat)

Tanggal Pelaksanaan : 01-04-2025
Kategori : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
SKPD : DINAS KESEHATAN,
UPTD PUSKESMAS SIMPANG KAWAT

"Inovasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Secara
Terintegrasi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kawat."
Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Panduan Inovasi **GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat)** ini telah disetujui dan ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Simpang Kawat.

Ditetapkan di : Jambi

Tanggal : 2026

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi

(Nama & TTD)

Disahkan Oleh

Kepala UPTD Puskesmas Simpang Kawat

(Nama & TTD)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Panduan Inovasi GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat) dapat disusun.

Buku panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan berbasis komunitas yang bertujuan meningkatkan akses, deteksi dini penyakit, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Inovasi GAS SIKAT merupakan bentuk dukungan terhadap program Pemeriksaan Kesehatan Gratis yang dicanangkan pemerintah.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan masukan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Jambi, 2026

Kepala Puskesmas Simpang Kawat

DAFTAR ISI

- Kata Pengantar
- BAB I Pendahuluan
- BAB II Latar Belakang
- BAB III Tujuan
- BAB IV Sasaran
- BAB V Ruang Lingkup
- BAB VI Pelaksanaan Kegiatan
- BAB VII Edukasi Kesehatan
- BAB VIII Sumber Daya
- BAB IX SOP Pelayanan
- BAB X Monitoring dan Evaluasi
- BAB XI Keunggulan Inovasi
- BAB XII Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

Inovasi GAS SIKAT merupakan sebuah terobosan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang dikembangkan oleh UPTD Puskesmas Simpang Kawat sebagai respon terhadap masih rendahnya kesadaran dan akses masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Program ini lahir dari kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas Pelayanan Kesehatan Gratis (PKG), khususnya dalam upaya promotif dan preventif melalui deteksi dini penyakit. Dengan jumlah penduduk yang cukup padat di wilayah kerja serta keterbatasan akses dan sistem pelayanan yang sebelumnya masih bersifat pasif dan sektoral, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif, terintegrasi, dan proaktif.

GAS SIKAT hadir dengan konsep utama yaitu :

1. Pelayanan kesehatan di dalam gedung dengan memberikan kemudahan pelayanan kesehatan dalam satu tempat (one room service) dimulai dari pendaftaran, skrining kesehatan, pemeriksaan laboratorium sederhana, pemeriksaan fisik, edukasi, tindak lanjut dan rujukan. Sehingga masyarakat yang berkunjung dapat menerima pelayanan yang cepat dan mudah.
2. Pelayanan luar gedung melalui metode jemput bola dengan kunjungan kemasyarakat. Pelayanan tidak lagi hanya menunggu masyarakat datang ke puskesmas, tetapi petugas kesehatan aktif turun ke lapangan menjangkau masyarakat di tingkat RT/RW, posyandu, sekolah, tempat ibadah, hingga fasilitas umum lainnya. Kegiatan ini mencakup skrining kesehatan, pemeriksaan dasar, edukasi kesehatan, serta tindak lanjut bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko atau penyakit tertentu.
3. Pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan kader kesehatan sebagai Duta Sehat yang ikut serta dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan mulai dari skrining kesehatan, pemeriksaan fisik, serta pemanfaatan teknologi digital dalam sistem monitoring dan evaluasi, seperti aplikasi kesehatan dan komunikasi melalui WhatsApp.
4. Kolaborasi lintas sektor, termasuk pemerintah daerah, komunitas, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memungkinkan pemantauan kondisi kesehatan masyarakat dilakukan secara berkelanjutan dan lebih efektif.

Dari sisi hasil, inovasi GAS SIKAT terbukti mampu meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan secara signifikan, dari jumlah kunjungan tahun 2025 sebanyak 5995 (59,75%)

jiwa meningkat menjadi 3501 (27,02%) jiwa sampai dengan bulan maret 2026, dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya berdampak pada output, tetapi juga pada perubahan perilaku masyarakat (outcome).

Selain itu, GAS SIKAT memiliki nilai keberlanjutan yang kuat karena didukung oleh regulasi, integrasi dalam program puskesmas, serta partisipasi aktif masyarakat dan kader. Model inovasi ini juga bersifat adaptif dan mudah direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik permasalahan yang serupa.

Secara keseluruhan, GAS SIKAT merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan terintegrasi, proaktif, dan berbasis komunitas.

BAB II

LATAR BELAKANG

Pelayanan Kesehatan Gratis merupakan upaya strategis pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan melalui pendekatan promotif dan preventif. Program ini memanfaatkan momentum tertentu, seperti ulang tahun, sebagai pengingat bagi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mendeteksi dini kondisi yang berpotensi berkembang menjadi penyakit serius. Hal ini diperkuat dengan adanya Instruksi Wali Kota Jambi Nomor 05 Tahun 2025 tentang Dukungan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai langkah nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Namun, pada kondisi nyata sebelum adanya inovasi **GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat)**, pelaksanaan skrining kesehatan masih menghadapi berbagai kendala. Dengan capaian pemeriksaan kesehatan gratis 59,75% atau 5995 jiwa dari target 10034 jiwa pada tahun 2025. Pendekatan yang digunakan masih bersifat sektoral, tidak terintegrasi, serta kurang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pelayanan kesehatan cenderung pasif karena menunggu pasien datang ke fasilitas kesehatan, sementara masih banyak masyarakat yang belum rutin memeriksakan kesehatan akibat keterbatasan akses, waktu, dan rendahnya kesadaran. Selain itu, sistem monitoring belum sepenuhnya berbasis digital dan real-time, sehingga tindak lanjut terhadap pasien belum optimal. Dukungan berbasis komunitas juga masih terbatas, dan kolaborasi lintas sektor belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, muncul gagasan untuk mengembangkan inovasi GAS SIKAT sebagai pendekatan yang lebih sistematis, proaktif, dan kolaboratif dalam memperkuat Pelayanan Kesehatan Gratis. Inovasi ini mengintegrasikan pelayanan di dalam dan di luar gedung wilayah kerja UPTD Puskesmas Simpang Kawat. Pelayanan dalam gedung difokuskan pada pasien yang datang langsung, sedangkan pelayanan luar gedung dilakukan melalui metode jemput bola ke masyarakat.

BAB III

TUJUAN

A. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang proaktif.

B. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kunjungan layanan kesehatan
2. Melakukan deteksi dini penyakit
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat
4. Mengurangi risiko penyakit

BAB IV

SASARAN

Sasaran program Inovasi GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat) dirancang secara menyeluruh dengan pendekatan siklus hidup (life cycle), sehingga mampu menjangkau seluruh kelompok masyarakat sesuai dengan kebutuhan kesehatannya masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dapat diberikan secara tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pada kelompok **balita**, program difokuskan pada pemantauan tumbuh kembang, status gizi, imunisasi, serta deteksi dini gangguan kesehatan melalui kegiatan posyandu dan kunjungan langsung ke masyarakat. Upaya ini penting untuk mencegah stunting dan meningkatkan kualitas kesehatan anak sejak dini.

Untuk **remaja**, GAS SIKAT menekankan pada edukasi kesehatan reproduksi, pencegahan perilaku berisiko, serta skrining kesehatan dasar. Kegiatan dilakukan melalui sekolah dan komunitas remaja guna membentuk perilaku hidup sehat sejak usia muda.

Pada kelompok **dewasa**, program difokuskan pada deteksi dini penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes mellitus, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Skrining dilakukan baik di dalam gedung puskesmas maupun melalui kegiatan jemput bola di masyarakat.

Kelompok **lansia** menjadi prioritas dalam pemantauan kesehatan berkala, pengelolaan penyakit kronis, serta peningkatan kualitas hidup melalui edukasi dan pendampingan kesehatan yang berkelanjutan.

Sementara itu, untuk **ibu hamil**, program menitikberatkan pada pemeriksaan kehamilan (ANC), pemantauan kesehatan ibu dan janin, serta edukasi gizi dan persiapan persalinan guna menurunkan risiko komplikasi.

Pada **pekerja dan pelajar**, intervensi dilakukan melalui skrining kesehatan di tempat kerja dan sekolah, serta edukasi terkait pola hidup sehat di lingkungan aktivitas sehari-hari.

Adapun **kelompok berisiko**, seperti penderita penyakit kronis, masyarakat dengan faktor risiko tinggi, dan kelompok rentan lainnya, mendapatkan perhatian khusus melalui pemantauan intensif, tindak lanjut pengobatan, serta edukasi berkelanjutan.

Dengan cakupan sasaran yang luas ini, GAS SIKAT mampu memberikan pelayanan kesehatan yang inklusif, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

BAB V

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup inovasi GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat) mencakup penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, dengan pendekatan promotif, preventif, serta berorientasi pada kemudahan akses dan keberlanjutan pelayanan.

Pada pelayanan **di dalam gedung**, GAS SIKAT menerapkan konsep *one room service*, yaitu pelayanan kesehatan terpadu dalam satu alur dan satu tempat. Masyarakat yang datang ke puskesmas dapat memperoleh layanan secara cepat dan efisien, dimulai dari pendaftaran, skrining kesehatan, pemeriksaan laboratorium sederhana, pemeriksaan fisik oleh tenaga kesehatan, hingga edukasi kesehatan. Selanjutnya, pasien akan mendapatkan tindak lanjut yang sesuai, termasuk rujukan apabila diperlukan. Dengan sistem ini, alur pelayanan menjadi lebih sederhana, waktu tunggu lebih singkat, serta meningkatkan kenyamanan dan kepuasan masyarakat.

Sementara itu, pelayanan **di luar gedung** dilakukan melalui metode jemput bola, di mana petugas kesehatan secara aktif turun langsung ke masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai tatanan seperti RT/RW, posyandu, sekolah, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan akses atau belum memiliki kesadaran untuk datang ke fasilitas kesehatan. Dalam kegiatan ini, diberikan layanan skrining kesehatan, pemeriksaan dasar, serta edukasi kesehatan secara langsung di lingkungan masyarakat.

Selain itu, ruang lingkup inovasi ini juga mencakup kegiatan **skrining kesehatan** secara menyeluruh untuk mendeteksi dini penyakit, terutama penyakit tidak menular. **Edukasi kesehatan** diberikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat. Selanjutnya, dilakukan **monitoring dan tindak lanjut** berbasis data untuk memastikan setiap hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan tepat, termasuk pemantauan kepatuhan berobat dan kondisi kesehatan masyarakat secara berkala.

Dengan ruang lingkup yang komprehensif ini, GAS SIKAT mampu menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih mudah diakses, responsif, dan berkesinambungan bagi masyarakat.

BAB VI

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam inovasi GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat) dilakukan secara sistematis dan proaktif dengan mengedepankan kemudahan akses serta keberlanjutan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pelayanan di fasilitas kesehatan, tetapi juga menjangkau langsung masyarakat melalui berbagai pendekatan lapangan.

Salah satu bentuk utama pelaksanaan kegiatan adalah melalui **kunjungan langsung ke masyarakat** dengan metode jemput bola. Petugas kesehatan turun langsung ke lingkungan tempat tinggal warga untuk melakukan skrining kesehatan, pendataan, serta edukasi secara personal maupun kelompok. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan akses atau belum memiliki kesadaran untuk memanfaatkan layanan kesehatan.

Selain itu, kegiatan juga dilaksanakan melalui **pelayanan di posyandu, sekolah, dan instansi** sebagai titik strategis berkumpulnya masyarakat. Di lokasi tersebut, dilakukan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan, serta pemantauan kondisi kesehatan secara berkala sesuai dengan kelompok sasaran, seperti balita, remaja, hingga pekerja.

Dalam setiap kegiatan, dilakukan **pemeriksaan kesehatan dasar dan lanjutan**, meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan berat dan tinggi badan, pemeriksaan laboratorium sederhana, serta skrining penyakit tidak menular. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya faktor risiko maupun penyakit yang dapat berkembang menjadi lebih serius apabila tidak ditangani sejak awal.

Apabila dalam proses pemeriksaan ditemukan adanya masalah kesehatan, maka dilakukan **rujukan** ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan pasien. Selain itu, pasien juga diberikan edukasi serta tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan pengobatan dan pemantauan kondisi kesehatannya.

Dengan pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan menyeluruh ini, GAS SIKAT mampu meningkatkan jangkauan pelayanan, mempercepat deteksi dini penyakit, serta mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga kesehatannya.

BAB VII

EDUKASI KESEHATAN

Edukasi kesehatan dalam inovasi GAS SIKAT (Gerakan Ayo Sehat – Simpang Kawat) merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat menuju hidup sehat. Kegiatan edukasi dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik sasaran, sehingga pesan kesehatan dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami.

Metode edukasi yang digunakan bersifat variatif dan komunikatif. **Penyuluhan langsung** dilakukan secara kelompok di masyarakat, posyandu, sekolah, maupun instansi, dengan penyampaian materi secara interaktif agar peserta lebih aktif dalam memahami informasi kesehatan. Selain itu, dilakukan **konseling individu** bagi masyarakat yang memiliki masalah kesehatan atau faktor risiko tertentu, sehingga edukasi yang diberikan lebih spesifik dan sesuai dengan kondisi masing-masing individu.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian penting dalam edukasi, yaitu melalui **media sosial dan WhatsApp** sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan secara cepat dan luas. Media ini digunakan untuk memberikan pengingat, tips kesehatan, serta tindak lanjut hasil pemeriksaan. Selain itu, metode **demonstrasi dan simulasi** digunakan untuk memperkuat pemahaman masyarakat, seperti praktik cuci tangan yang benar, pola makan sehat, atau latihan fisik sederhana, sehingga masyarakat tidak hanya memahami secara teori tetapi juga mampu mempraktikkannya.

Adapun materi edukasi yang disampaikan mencakup berbagai aspek kesehatan, antara lain **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)** sebagai dasar pencegahan penyakit, **penyakit tidak menular** seperti hipertensi dan diabetes mellitus, **gizi seimbang** untuk semua kelompok usia, serta **kesehatan ibu dan anak** yang meliputi kehamilan, persalinan, dan tumbuh kembang anak. Selain itu, edukasi juga mencakup **kesehatan mental** guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan psikologis di tengah kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan edukasi yang komprehensif ini, GAS SIKAT diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan, sehingga tercipta masyarakat yang lebih sadar, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap kesehatannya.

BAB VIII

SUMBER DAYA

SDM

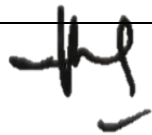
- Tenaga Kesehatan
- Kader kesehatan
- Lintas sector
- Komunitas
- Pelaku bisnis
- Akademik

Sarana

- Alat kesehatan
- EKG
- Laptop dan HP
- Formulir pencatatan

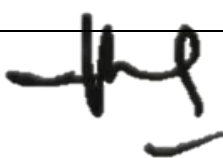
BAB IX

SOP PELAYANAN

GAS SIKAT (DALAM GEDUNG)			
 SOP	No. Dokumen : SOP/01/PKM.SK/1/2026		
	No. Revisi :		
	Tanggal Terbit : 2 Januari 2026		
	Halaman : 1/2		
UPTD Puskesmas Simpang Kawat			dr. Hj. Imat Rahmatilah, M.K.M NIP : 197206102002122003

1. Pengertian	GAS SIKAT (luar Gedung) adalah inovasi pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan di masyarakat sebagai bagian dari paket skrining siklus hidup dalam integrasi pelayanan kesehatan primer sejak lahir hingga lanjut usia secara gratis.
2. Tujuan	Dengan tujuan untuk mengidentifikasi factor risiko untuk menjaga masyarakat agar tetap sehat dan tidak berlanjut menyebabkan timbulnya penyakit, mendeteksi kondisi pra penyakit agar tidak menjadi penyakit, serta mendeteksi penyakit lebih awal agar dapat mencegah komplikasi dan menurunkan risiko kematian akibat penanganan yang terlambat
3. Kebijakan	Sk kepala Puskesmas Simpang Kawat Nomor SK/007/PKM.SK/1/2026
4. Referensi	1. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. 2. Permenkes Nomor 44 Tahun 2016 tentang manajemen Puskesmas 3. Permenkes Nomor HK.01/07/menkes/33/2025 tentang petunjuk teknis pemeriksaan Kesehatan gratis hari ulang tahun. 4. Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular tahun 2019
5. Prosedur langkah-langkah	/ A. Peralatan 1. Timbangan BB 2. Pengukur LP 3. Pengukur TB 4. Tensimeter 5. Snellen Chart 6. Garpu Tala 7. Stetoskop 8. Thermometer 9. Set elektrokardiogram 10. Komputer 11. Lembar Kuisioner Skrining B. Prosedur 1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut, 2. Petugas mendaftarkan pasien melalui aplikasi sehat indonesia 3. Petugas melakukan pemeriksaan vital sign dan antropometri pada pasien 4. Petugas melakukan anamnesa, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, kebiasaan tidak sehat dan kondisi kesehatan keluarga pasien, serta pertanyaan yang terkait sesuai dengan lembar kuisioner dan skrining 5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan tajam pendengaran, dan pemeriksaan tajam penglihatan kepada pasien

	6. Petugas mengarahkan pasien melakukan Pemeriksaan EKG/laboratorium, Kesehatan gigi dan mulut 7. Petugas menjelaskan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan 8. Petugas mendokumentasikan hasil pemeriksaan ke dalam aplikasi sehat indonesiaku												
6. Diagram Alir	Pasien datang ke puskesmas, petugas informasi mengarahkan pasien keruang CKG 1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut dan mencocokkan identitas pasien sesuai tanda pengenalan dan data di dalam aplikasi. 2. pemeriksaan tanda vital dan antropometri. 3. skrining Kesehatan awal berdasarkan kelompok usia. 4. pemeriksaan fisik, penglihatan, pendengaran sesuai kelompok usia oleh dokter. 5. pemeriksaan penunjang (EKG/Laboratorium/Kesehatan gigi dan mulut sesuai kelompok usia. 6. penjelasan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan Kesehatan oleh dokter.												
7. Hal-hal yang perlu di perhatikan													
8. Unit terkait	Semua Unit Pelayanan Klinis												
9. Dolumen terkait	a. Lembar kuisisioner skrining b. Lembar EKG												
10. Rekaman historis perubahan	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												

	GAS SIKAT (LUAR GEDUNG)		
	SOP	No. Dokumen :SOP/02/PKM.SK/1/2026	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : 02/Januari/2026	
UPTD Puskesmas Simpang Kawat			dr. Hj. Imat Rahmatilah, M.K.M NIP : 197206102002122003
		Halaman : 1/2	

11. Pengertian	GAS SIKAT (luar Gedung) adalah inovasi pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan di masyarakat sebagai bagian dari paket skrining siklus hidup dalam integrasi pelayanan kesehatan primer sejak lahir hingga lanjut usia secara gratis.
12. Tujuan	Pemeriksaan kesehatan gratis dilaksanakan Dengan tujuan untuk mengidentifikasi factor risiko untuk menjaga masyarakat agar tetap sehat dan tidak berlanjut menyebabkan timbulnya penyakit, mendeteksi kondisi pra penyakit agar tidak menjadi penyakit, serta mendeteksi penyakit lebih awal agar dapat mencegah komplikasi dan menurunkan risiko kematian akibat penanganan yang terlambat
13. Kebijakan	Sk kepala Puskesmas Simpang Kawat Nomor SK/007/PKM.SK/1/2026
14. Referensi	5. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. 6. Permenkes Nomor 44 Tahun 2016 tentang manajemen Puskesmas 7. Permenkes Nomor HK.01/07/menkes/33/2025 tentang petunjuk teknis pemeriksaan Kesehatan gratis hari ulang tahun. 8. Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular tahun 2019
15. Prosedur langkah-langkah	A. Peralatan 1. Timbangan BB 2. Pengukur LP 3. Pengukur TB 4. Tensimeter 5. Snellen Chart 6. Garpu Tala 7. Set laboratorium sederhana 8. Komputer 9. Lembar Kuisioner Skrining B. Prosedur 1. Petugas kolaborasi dengan ketua RT tempat, tanggal pelaksanaan dan sasaran 2. Petugas mendaftarkan pasien melalui aplikasi sehat indonesiaku 3. Petugas melakukan pemeriksaan vital sign dan antropometri pada pasien 4. Petugas melakukan anamnesa, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, kebiasaan tidak sehat dan kondisi kesehatan keluarga pasien, serta pertanyaan yang terkait sesuai dengan lembar kuisioner dan skrining 5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan tajam pendengaran, dan pemeriksaan tajam penglihatan kepada pasien 6. Petugas mengarahkan pasien melakukan Pemeriksaan laboratorium, Kesehatan gigi dan mulut 7. Petugas menjelaskan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan 8. Petugas mendokumentasikan hasil pemeriksaan ke dalam aplikasi sehat indonesiaku

16. Diagram Alir	Peserta datang ke Lokasi dan Mendaftarkan diri 1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut dan mencocokkan identitas pasien sesuai tanda pengenal dan data di dalam aplikasi. 2. pemeriksaan tanda vital dan antropometri. 3. skrining Kesehatan awal berdasarkan kelompok usia. 4. pemeriksaan fisik, penglihatan, pendengaran sesuai kelompok usia oleh dokter. 5. pemeriksaan penunjang Laboratorium/Kesehatan gigi dan mulut sesuai kelompok usia. 6. penjelasan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan Kesehatan oleh dokter. 7. petugas mendokumentasikan hasil pemeriksaan di aplikasi sehat indonesiaku.												
17. Hal-hal yang perlu di perhatikan													
18. Unit terkait	Semua Unit Pelayanan Klinis												
19. Dolumen terkait	c. Lembar kuisioner skrining												
20. Rekaman historis perubahan	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												

BAB X

MONITORING DAN EVALUASI

Dilakukan secara:

- Bulanan
- Triwulan
- Tahunan

Indikator:

- Jumlah kunjungan
- Deteksi dini penyakit
- Kepatuhan pasien

LAMPIRAN 1 FORMULIR SKRINING

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS (PKG) UPTD PUSKESMAS SIMPANG KAWAT

1. Nama :
2. Nik :
3. TTL :
4. No HP :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :
7. Alamat :
8. TB & BB :
9. LP & T/D :
10. IMT & Resiko Kardiovaskuler :
11. GDS/GDP/COLESTEROL/A.URAT :
12. Status perkawinan : Belum Menikah , Menikah, Cerai Hidup, Cerai Mati
13. Penyandang disabilitas :
14. Skirining Mata dan telinga : Gangguan Penglihatan, Gangguan Pendengaran
15. Skrining gigi (karies dan gigi yang dicabut) : /
16. Skirining Payudara (sadanis) :
17. Skirining IVA dan Dna HVP :
18. Skirining Jantung EKG :
19. Propilipid untuk yang Hipertensi
20. Apakah Anda pernah menjalani tes untuk Hepatitis B dan mendapatkan hasil positif?
21. Apakah Anda memiliki ibu kandung/saudara sekandung yang menderita Hepatitis B?
22. Apakah Anda pernah melakukan hubungan intim / seksual dengan orang yang bukan pasangan resmi Anda?
23. Apakah Anda pernah menerima transfusi darah sebelumnya?
24. Apakah Anda pernah menjalani cuci darah atau hemodialisis?
25. Apakah Anda pernah menggunakan narkoba, obat terlarang, atau bahan adiktif lainnya dengan cara disuntik?
26. Apakah Anda adalah orang dengan HIV (ODHIV)?
27. Apakah Anda pernah mendapatkan pengobatan Hepatitis C dan tidak sembuh?
28. Apakah Anda pernah didiagnosa atau mendapatkan hasil pemeriksaan kolesterol (lemak darah) tinggi?

29. Apakah pernah melakukan hubungan intim/seksual?
30. Dalam 2 minggu terakhir, seberapa sering anda kurang/ tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan sehari-hari?
31. Dalam 2 minggu terakhir, seberapa sering anda merasa murung, tertekan, atau putus asa?
32. Dalam 2 minggu terakhir, seberapa sering anda merasa gugup, cemas, atau gelisah?
33. Dalam 2 minggu terakhir, seberapa sering anda tidak mampu mengendalikan rasa khawatir?
34. Apakah Anda merokok dalam setahun terakhir ini?
35. Apakah Anda pernah merokok sebelumnya?
36. Apakah Anda terpapar asap rokok atau menghirup asap rokok dari orang lain dalam sebulan terakhir?
37. Apakah Anda pernah dinyatakan tekanan darah tinggi?
38. Apakah Anda pernah dinyatakan diabetes atau kencing manis?
39. Apakah Anda rutin melakukan olahraga, (seperti jalan cepat, lari, bersepeda, senam, berenang, bulutangkis, sepakbola atau olahraga lainnya)?
40. Apakah Anda pernah atau sedang mengalami batuk yang tidak sembuh-sembuh selama lebih dari 2 minggu?
41. Apakah Anda tinggal serumah atau sering bertemu dengan orang yang menderita Tuberkulosis (TBC) atau batuk berkepanjangan?
42. Apakah anda sedang/mempunyai riwayat merokok?
43. Apakah Anda pernah merasa napas pendek ketika berjalan lebih cepat pada jalan yang datar atau pada jalan yang sedikit menanjak?
44. Apakah Anda biasanya mempunyai dahak yang berasal dari paru atau kesulitan mengeluarkan dahak saat Anda sedang tidak menderita selesma/flu?
45. Apakah Anda biasanya batuk saat sedang tidak menderita selesma/flu?
46. Apakah Dokter atau tenaga medis lainnya pernah meminta Anda untuk melakukan pemeriksaan spirometri atau peak flow meter (meniup ke dalam suatu alat) untuk mengetahui fungsi paru?

[illegible]

BAB XI

KEUNGGULAN INOVASI

1. Proaktif (jemput bola)
2. Berbasis komunitas
3. Terintegrasi
4. Biaya rendah
5. Mudah direplikasi

BAB XII

PENUTUP

Inovasi GAS SIKAT diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Dengan dukungan semua pihak, program ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.